

**PENGUMUMAN**  
**NOMOR: PENGUMUMAN.853/PL/UKPBJ/BJ.02.02/2-3/IX/2023**

**TENTANG**  
**NETWORK ADMINISTRATOR**  
**TAHUN ANGGARAN 2023**

Sejak tahun 2008, LKPP telah mengembangkan SPSE dan terus melakukan penyempurnaan sistem tersebut hingga saat ini. SPSE terus mengalami penyempurnaan agar semakin mudah digunakan oleh pengguna SPSE dan sesuai dengan regulasi yang mengatur pengadaan barang/jasa pemerintah. Keberhasilan implementasi SPSE dibuktikan dengan instalasi SPSE di lebih dari 688 Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) serta digunakan oleh pelaku pengadaan, mulai dari Panitia Pengadaan/Unit Layanan Pengadaan (ULP), Pejabat Pembuat Komitmen (PPK), Pejabat Pengadaan (PP), Penyedia, dan Auditor. Selain SPSE, LKPP juga mengembangkan banyak sistem pendukung yang terus disempurnakan untuk mendukung kelancaran penggunaan SPSE. Sistem-sistem tersebut antara lain:

- 1) Inaproc;
- 2) SPSE v3;
- 3) SPSE v4;
- 4) Agregasi Data Penyedia (ADP);
- 5) Central User Management (Centrum);
- 6) Aplikasi Pengaman Dokumen v3 (Apendo v3);
- 7) Aplikasi Pengaman Dokumen v4 (Apendo v4);
- 8) Sistem Pengamanan Komunikasi Dokumen (Spamkodok);
- 9) Key Management Server (KMS);
- 10) e-Kontrak Non e-Tendering;
- 11) Customer Relationship Management (CRM);
- 12) e-Purchasing/e-Katalog;
- 13) Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SiRUP);
- 14) Sistem Informasi Kinerja Penyedia (SIKaP);
- 15) Portal eProc;
- 16) SPSE Helpdesk;
- 17) SPSE ICB;
- 18) SPSE Browser (Amanda);

- 19) e-Auction;
- 20) Java Installation Manager (JaIM);
- 21) Content Delivery Network (CDN).

Layaknya suatu sistem elektronik berbasis web (*online*) yang sedang digunakan banyak pengguna (user), SPSE dan sistem pendukung yang dikembangkan oleh LKPP akan terus disempurnakan dan disesuaikan dengan kebutuhan yang ada dan cenderung dinamis. Di sisi lain, penggunaan SPSE dan sistem pendukung oleh semua pelaku pengadaan Pemerintah di seluruh Indonesia mutlak membutuhkan dukungan operasional dalam memenuhi kebutuhan layanan atas implementasi SPSE dan sistem pendukung tersebut. Oleh karena itu, diperlukan Network Administrator sebanyak 2 (dua) orang untuk membantu instalasi dan penanganan permasalahan di LPSE maupun mengelola sistem Pusat LKPP.

#### **A. Ruang Lingkup Pekerjaan**

Ruang Lingkup pekerjaan *Network Administrator* adalah sebagai berikut:

1. Melakukan instalasi SPSE di LPSE sesuai arahan pimpinan;
2. Membantu menyelesaikan permasalahan teknis di LPSE terkait SPSE sesuai laporan permasalahan di aplikasi LPSE Support;
3. Membantu mengelola sistem pusat meliputi:
  - a. Portal Eproc;
  - b. SIKAP;
  - c. ADP;
  - d. SIRUP;
  - e. Inaproc; dan/atau
  - f. e-Katalog.
4. Mengerjakan tugas lainnya sesuai arahan/disposisi pimpinan;
5. Melakukan monitoring backup system pusat pengadaan nasional.

#### **B. Syarat Pelamar**

1. Minimal S1 dalam bidang IT, Teknik, atau MIPA;
2. Memiliki kemampuan di bidang OS Linux dan Unix;
3. Memiliki kemampuan di bidang jaringan;
4. Memiliki kemampuan di database seperti PostgreSQL dan MySQL;
5. Memiliki pengalaman dalam bidang IT minimal 2 tahun;

**C. Tata Cara Pendaftaran**

1. Mengisi formulir pendaftaran dan mengunggah dokumen persyaratan pada <https://shorturl.at/eguO6> paling lambat tanggal 11 September 2023 pukul 23:59 WIB.
2. Hanya pendaftar yang memenuhi persyaratan yang akan dihubungi oleh Pejabat Pengadaan Direktorat Sistem Pengadaan Digital Tahun Anggaran 2023 melalui email atau telepon untuk mengikuti tahapan selanjutnya.

**D. Informasi Lainnya**

1. Pengadaan ini merupakan paket pengadaan jasa lainnya (non ASN) Tahun Anggaran 2023 untuk jangka waktu pelaksanaan maksimal 4 (empat) bulan Keputusan hasil Pengadaan Jasa Lainnya Network Administartor Anggaran 2023 merupakan kewenangan Pejabat Pengadaan dan tidak dapat diganggu gugat.

Dikeluarkan di Jakarta pada

tanggal 04 September 2023

Ttd

**Pejabat Pengadaan Pada Direktorat Sistem Pengadaan Digital  
Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah**